

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **1.1 Desain dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan desain penelitian *pre-test and post-test with control group design*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas terapi bermain platisin clay terhadap tumbuh kembang motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Pelita Hati Malang. Responden pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan diberikan terapi bermain plastisin clay sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan namun hanya diberikan permainan sesuai dengan kurikulum di sekolah.

Identifikasi perkembangan motorik halus dilakukan pada kedua kelompok sampel sebelum intervensi (*pre-test*) dilakukan dan setelah intervensi dilakukan (*post-test*). Identifikasi perkembangan motorik halus dilakukan pada waktu yang bersamaan baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Bagan Desain penelitian pengaruh terapi bermain platin clay

	Pretest	Perlakuan	Postest
Kelompok Intervensi	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O3		O4

## Keterangan

- X : Intervensi terapi bermain platin clay  
 O1 : *Pre-test* tumbuh kembang motorik halus (kelompok intervensi)  
 O2 : *Post-test* tumbuh kembang motorik halus (kelompok intervensi)  
 O3 : *Pre-test* tumbuh kembang motorik halus (kelompok kontrol)  
 O4 : *Post-test* tumbuh kembang motorik halus (kelompok kontrol)

## **1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.2.1 Lokasi Penelitian**

Tempat Penelitian di PAUD Pelita Hati Malang yang berlokasi di Perum Sukun Pondok Indah Jalan Kemantran, Blk. V No.6, Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur

### **1.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 6 – 24 Juni 2022.

## **1.3 Populasi, Sampel, Besaran Sampel dan Teknik Sampling**

### **1.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2020). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di PAUD Pelita Hati Malang sebanyak 30 orang

### **1.3.2 Sampel dan Besaran Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2020). Sampel penelitian ini adalah sebagian siswa di PAUD Pelita Hati Malang yang sesuai dengan kriteria inklusi yang kemudian dibagi rata menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sampel penelitian ini berdasarkan kriteria subjek penelitian terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

#### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Orang tua mengizinkan anaknya untuk diteliti.
- b. Berusia 3-5 tahun
- c. Tidak mengalami kecacatan pada tangan yang tidak bisa melakukan terapi bermain plastisin clay
- d. Tidak berkebutuhan khusus

## 2. Kriteria Eksklusi

- a. Sakit pada saat pengambilan data
- b. Orang tua membatalkan kesediaan anaknya untuk diteliti

Besar sampel (*sample size*) Lemeshow menggunakan rumus sampel yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{30}{1 + 0,05}$$

$$n = 30$$

### Keterangan

n	= Jumlah sampel yang dicari
N	= Ukuran populasi
e	= Nilai margin of error (5%)

Maka perkiraan besar sampel penelitian ini sebanyak 32 anak:

### 1.3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling menggunakan *total sampling* adalah populasi yang dijadikan sebagai sampel.

## 1.4 Variabel Penelitian

### 1.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen adalah variabel bebas, sebab, risiko, atau mempengaruhi (Notoatmodjo, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Terapi Bermain Plastisin Clay*.

#### 1.4.2 Variabel dependen

Variabel terikat atau dependen adalah terikat, akibat, atau terpengaruh karena dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen (Notoatmodjo, 2020).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perkembangan Motorik Halus.

### 1.5 Definisi Operasional

**Table 1 Tabel definisi operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala Ukur	Skor
<b>Variabel Independen</b> Terapi bermain plastisin	Permainan yang diberikan kepada anak usia 3-5 tahun menggunakan media plastisin clay dengan cara membuat bentuk benda	Kemampuan anak dalam mengikuti bermain plastisin clay dan membuat aneka bentuk benda	Lembar Observasi, SOP Terapi Bermain Plastisin Clay	Nominal	1: Tidak mampu bermain plastisin 2: Mampu bermain plastisin dengan bantuan 3: Mampu bermain plastisin secara mandiri
<b>Variabel Dependen</b> Perkembangan Motorik Halus	Perkembangan motorik halus. Pola gerak anak yang meliputi otot-otot kecil yang diiringi dengan koordinasi mata-tangan.	Kemampuan yang dicapai anak untuk melakukan tugas perkembangan motorik halus sesuai usia.	Checklist perkembangan motorik halus Kemendikbud	Ordinal	BB: Belum Berkembang MB: Mulai Berkembang BSH: Berkembang Sesuai Harapan BSB: Berkembang Sangat Baik

### 1.6 Metode Pengumpulan Data

#### 1.6.1 SOP Terapi Bermain Plastisin Clay

Merupakan pedoman dalam pelaksanaan terapi bermain plastisin clay pada anak usia 3-5 tahun.

### 1.6.2 Observasi

Lembar observasi ini adalah lembar observasi yang digunakan pada saat pelaksanaan terapi bermain, yang berguna untuk mengetahui atau mengobservasi apakah anak dapat melakukan terapi bermain plastisin clay dengan benar atau tidak.

### 3.6.3 Checklist Perkembangan Motorik Halus

Lembar checklist ini berisi list penilaian perkembangan motorik halus pada anak. Apakah sebelum maupun setelah diberikan terapi bermain plastisin clay, anak mengalami perkembangan kemampuan terutama pada kemampuan motorik halusnya.

## 1.7 Instrumen Penelitian

### 1.7.1 Checklist Perkembangan Motorik Halus

Merupakan lembar penilaian yang berisi penilaian terhadap kemampuan motorik halus pada anak. Checklist ini berisi 12 perintah tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak. Sasaran checklist ini adalah anak usia 3-5 tahun.

### 1.7.2 Lembar Observasi

Lembar Observasi dalam penelitian bertujuan untuk menilai beberapa keberhasilan anak dalam melakukan terapi bermain clay, diantara yaitul Anak mampu membuat bentuk yang sama, Anak mampu membuat bentuk tanpa bantuan orang lain, Anak mampu menghasilkan banyak bentuk, Anak mampu menambahkan bagianbagian yang lebih rinci

## 1.8 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mengetahui persebaran data dan cara memperoleh data tersebut dari subyek penelitian. Langkah-langkah

pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini diklasifikasi menjadi dua, yaitu:

1. Proses perizinan penelitian ke Poltekkes Malang, Bakesbangpol, dan PAUD Pelita Hati Malang.
2. Melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan kepada sekolah dan guru PAUD untuk melakukan pendekatan pada anak.
3. Menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian pada orang tua serta meminta kesediaan orang tua untuk mengizinkan anaknya disertakan dalam penelitian dengan memandatangani informed consent.
4. Melakukan skrining responden.
5. Mengidentifikasi karakteristik dasar responden.
6. Melakukan randomisasi kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan teknik lotre.
7. Mengidentifikasi perkembangan motorik halus responden kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum pelaksanaan intervensi terapi bermain plastisin clay. Sedangkan untuk kelompok control tidak diberikan terapi bermain plastisin Clay.
8. Memberikan terapi bermain plastisin clay kepada kelompok perlakuan sebanyak 6 kali dalam 3 minggu dengan pelaksanaan seminggu 2 kali dengan interval waktu 3 hari, setiap terapi dilaksanakan selama 1 jam
9. Memberikan terapi bermain plastisin clay sesuai SOP.
10. Selama kegiatan berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap anak apakah mengikuti terapi bermain plastisin clay dengan baik atau tidak.

11. Mengidentifikasi perkembangan motorik halus responden kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah pelaksanaan intervensi terapi bermain plastisin clay.

12. Peneliti memastikan kelengkapan data yang diperlukan untuk peneliti.

## **1.9 Pengolahan dan Analisa Data**

### **1.9.1 Analisa Univariat**

Analisis deskriptif meliputi frekuensi, persentase, mean, standar deviasi.

### **1.9.2 Analisa Bivariat**

Analisis hasil penelitian untuk mengetahui perubahan perkembangan motorik halus antara sebelum dan setelah diberikan terapi bermain plastisin clay pada masing-masing kelompok sampel menggunakan uji wilcoxon sign rail test dengan tingkat kesalahan 0,05.

Analisis untuk mengetahui perbedaan perkembangan motorik halus antara kelompok perlakuan yang diberi terapi bermain plastisin clay dengan kelompok kontrol yang tidak diberi terapi bermain plastisin clay dengan menggunakan uji whitney test dengan tingkat kesalahan 0,05.

## **1.10 Etika Penelitian**

### **1.10.1 Menghormati orang (*Autonomy*)**

Peneliti yang menghargai otonomi narasumber dan subjek penelitian berarti bahwa peneliti hendaknya menghormati hak mereka untuk mengambil keputusan Partisipan dan narasumber memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar dalam menerima atau menolak menjadi turut serta di dalam penelitian ini. Peneliti akan selalu menjelaskan mengenai proses penelitian yang meliputi; wawancara dimana nantinya akan didokumentasikan dengan menggunakan alat perekam dan

tertulis dengan diketahui kedua belah pihak serta survei kuesioner yang hasilnya akan didokumentasikan dengan penuh pertanggung jawaban.

#### 1.10.2 Manfaat (*Beneficience*)

Keharusan untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau risiko bagi subyek dan memperkecil kesalahan penelitian. Peneliti akan senantiasa menjelaskan mengenai manfaat dan tujuan dari penelitian ini guna meningkatkan pengetahuan, kepercayaan dan antusias pihak terkait dalam menjalankan penelitian ini.

#### 1.10.3 Tidak membahayakan subyek penelitian (*non-maleficience*)

Dalam melakukan penelitian ini, penting untuk mempertimbangkan segala resiko atau kemungkinan yang akan merugikan pihak lainnya. Sehingga peneliti akan lebih berhati-hati baik dalam berbicara maupun bertindak pada narasumber dan subjek penelitian dengan memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan antara lain status hemodinamik, kenyamanan, dan perubahan perasaan.

#### 1.10.4 Keadilan (*justice*)

Prinsip ini melibatkan perlakuan yang sama dan adil terhadap setiap individu, kecuali jika ada pembenaran atas perlakuan yang tidak setara. Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi pasien yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama dengan partisipan untuk mengungkapkan perasaannya baik sedih maupun senang dan mengungkapkan seluruh pengalamannya terkait motivasi dan minat belajar serta menerima kritik dan saran dari narasumber penelitian.

### 3.2 Kerangka Kerja



